

INTISARI

Prevalensi Sifilis Dan Riwayat Kontak Seksual Bebas Pada Anak Jalanan Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Indah Kurniawati¹, Adang. M. Gugun²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,* ²*Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

Sifilis atau yang disebut dengan 'raja singa' disebabkan oleh sejenis bakteri yang bernama *Treponema pallidum*. Bakteri yang berasal dari famili spirochaetaceae ini, memiliki ukuran yang sangat kecil dan dapat hidup hampir di seluruh bagian tubuh. Spirochaeta penyebab sifilis dapat ditularkan dari satu orang ke orang yang lain terutama melalui hubungan genito-genital (kelamin-kelamin) maupun oro-genital (seks oral). Anak jalanan dengan pola hidup dan aktifitas kontak seksual bebas sangat rentan menjadi faktor resiko sifilis di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan penelitian deskriptif, yaitu dengan maksud untuk mengetahui prevalensi sifilis dengan riwayat kontak seksual bebas pada anak jalanan di Yogyakarta. Penelitian dilakukan di beberapa rumah singgah anak jalanan di DIY, yaitu rumah singgah Mandiri, rumah singgah Girian, rumah singgah Diponegoro. Subyek penelitian berjumlah 68 orang responden, terdiri dari 54 orang responden laki-laki atau sekitar 79,4% dan 14 orang responden perempuan atau sekitar 20,6%. Penentuan adanya sifilis dengan menggunakan metode RPR (*Rapid Plasma Reagin*) y aitu dengan menggunakan serum

Prevalensi riwayat kontak seksual bebas (seks bebas) pada anak jalanan sebesar 31 orang responden atau sekitar 45.6%, prevalensi riwayat penyakit sifilis (sifilis positif) dan faktor resiko prevalensi riwayat kontak seksual bebas (seks bebas) pada anak jalanan sebesar 15 orang responden atau sekitar 22.1%, prevalensi penyakit sifilis (sifilis positif) pada anak jalanan sebesar 21 orang responden atau sekitar 30,9% dimana jumlah ini termasuk ke dalam kategori yang tinggi menurut Farida (2002) bahwa kasus penyakit sifilis pada kelompok resiko tinggi cenderung mengalami peningkatan 10%, sedangkan kelompok resiko rendah meningkat 2%.

Kata kunci : sifilis, anak jalanan, kontak seksual bebas

ABSTRACT

The Prevalence Of Syphilis And Free Sexual Contact History On Children Street In Special Region Of Yogyakarta

Indah Kurniawati¹, Adang. M. Gugun²

¹*Departement of Medicine, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta,* ²*Departement of Clinical Pathology, Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Yogyakarta*

Abstract

Syphilis is called "raja singa" caused by treponema pallidum bacterium. It comes from Spirochataceae family which has a smallest size and can live in almost all parts of the body. It can be infected one person to another especially by genitogenital or orogenital contact. The children street who have life style and free sexual contact activity can be risk factor of syphilis in Indonesia.

This research is observational by description method which has purpose to know the prevalence of syphilis by free sexual contact history on children street in Yogyakarta. The research had been practiced at some houses of children street in Yogyakarta which called Mandiri, Girlan, and Diponegoro houses. The subject of the research is 68 respondents, consists of 54 respondents of man or 79,4% and 14 respondents of woman or 20,6%. The syphilis disease can be decided by RPR method with serum.

The prevalence of free sexual contact history on children street is 31 respondents or 45,6%. The prevalence of syphilis disease history and risk factor of free sexual contact history prevalence on children street is 15 respondents or 22,1%. The prevalence of syphilis disease on children street is 21 respondents or 30,9% where this number includes in the highest category based on Farida 2002 that the syphilis disease in high risk group has increased 10% while the syphilis disease in low risk group has increased 2%.

Keyword : Syphilis, Children street, Free sexual contact